

LITERATURE STUDY ON PROSOCIAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

Nurul Fadlah Nasution¹, Elni Yakub², Arli Rusandi³

Email: nurul.fadlah0008@student.unri.ac.id, elniyakub19@gmail.com, arli.rusandi@lecturer.unri.ac.id
Mobile Number: 082384090054

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Prosocial behavior is any action taken or planned to help others, regardless of the helper's motives. Prosocial behavior is positive behavior that benefits or makes other people's physical or psychological conditions better, which is carried out on a voluntary basis without expecting rewards. This study aims to determine the development of prosocial behavior in adolescents in Indonesia, to determine the factors that influence adolescent prosocial behavior, forms of prosocial behavior, and efforts to increase prosocial behavior in adolescents. This research is a literature study research. The instrument used in this research is a combination of national and international journals. Data analysis in this study used qualitative. The results showed that among teenagers this prosocial behavior was quite developed because of the efforts made by family, teachers, and peers. This prosocial behavior has been improved in schools where teachers have used services and guidelines in improving this prosocial behavior. Which is in the process of increasing peer group is also one of the factors that influence the development of prosocial behavior in adolescents.*

Key Words: *Literature study, Prosocial behavior*

STUDI LITERATUR TENTANG PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA

Nurul Fadlah Nasution¹, Elni Yakub², Arli Rusandi³

Email: nurul.fadlah0008@student.unri.ac.id, elniyakub19@gmail.com, arli.rusandi@lecturer.unri.ac.id
No Hp: 082384090054

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial merupakan tingkah laku positif yang menguntungkan atau membuat kondisi fisik atau psikis orang lain lebih baik, yang dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengharapkan penghargaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan perilaku prososial pada remaja yang ada di Indonesia, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku prososial remaja, bentuk dari perilaku prososial, dan upaya dalam meningkatkan perilaku prososial pada remaja. Penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari jurnal nasional dan jurnal internasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kalangan remaja perilaku prososial ini cukup berkembang karena adanya upaya yang dilakukan oleh keluarga, guru, dan teman sebaya. Perilaku prososial ini sudah ditingkatkan disekolah dimana para guru yang sudah menggunakan layanan dan pedoman dalam meningkatkan perilaku prososial ini. Yang dimana didalam proses peningkatan ini teman sebaya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial pada remaja.

Kata kunci: Studi literatur, Perilaku prososial

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, individu, dan berketuhanan. Sebagai makhluk sosial, individu dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan individu lain. Manusia akan berarti jika dapat hidup bersama dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia melakukan tindakan sosial. Tindakan sosial yang dianggap baik dan bermanfaat bagi orang lain atau lingkungannya lama kelamaan akan dianggap sebagai sesuatu kebiasaan di masyarakat.

Menurut (Yahya & Abidin, 2018) kemunculan modernisasi dan globalisasi saat ini memberikan dampak besar dalam kehidupan manusia, sehingga terjadi pergeseran pada pola interaksi antar individu dan berubahnya nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi antar individu menjadi bertambah longgar dan kontak sosial yang terjadi semakin rendah kualitas dan kuantitasnya. Salah satu bentuk pergeseran pola hubungan antara individu dengan individu lain dan lingkungan sekitarnya adalah fenomena menipisnya perilaku prososial dalam kehidupan manusia. Fenomena itu bukan saja terjadi pada masyarakat umumnya tetapi juga pada remaja pada khususnya.

(Hurlock, 1990) menjelaskan bahwa remaja juga banyak yang menganut gaya hidup hedonis, yang membuat remaja kini hanya berfikir tentang kesenangan diri sendiri tanpa mau memikirkan keadaan orang lain. Remaja bukannya gemar untuk melakukan perilaku-perilaku prososial, justru sebaliknya malah semakin banyak diantara remaja yang melakukan perilaku antisosial. Kecenderungan untuk melakukan perilaku prososial di antara remaja semakin menurun. Banyak diantara remaja yang melakukan perilaku agresi, seperti berbagai bentuk kenakalan remaja dan tawuran. Masa remaja erat hubungannya dengan masalah nilai-nilai yang selaras dengan dunia orang dewasa yang akan dimasuki adalah tugas mengembangkan perilaku prososial yang bertanggung jawab.

Penanaman perilaku prososial disekolah memberikan dampak positif terhadap remaja. Dimana remaja akan terbiasa dengan hal-hal yang baik dan bisa menerapkannya dilingkungan sekitarnya. Hal ini bisa di lihat bagaimana kepedulian remaja tersebut baik itu dari lingkungan maupun orang-orang disekitarnya. Namun ada juga remaja yang memiliki prososial yang tinggi, yang masih memperdulikan sekitarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dan didasari oleh fenomena-fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Syudi Literatur Tentang Perilaku Prososial guna memberikan pemahaman dasar tentang perilaku prososial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Studi literature (Zed, 2008) mengatakan bahwa studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta, mengelolah bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan referensi buku dan jurnal yaitu jurnal nasional dan jurnal internasional yang diambil dari Google Scholar dengan mengetik kata kunci tentang penelitian Perilaku

Prososial lalu di pilih sesuai dengan kriteria jurnal untuk menjawab hasil penelitian, Jurnal yang dijadikan sebagai bahan rujukan untuk di analisis merupakan jurnal yang terakreditasi Nasional dan Scopus. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil temuan jurnal tentang perkembangan perilaku prososial remaja selama kurun waktu 10 tahun terakhir dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1 Rekapitulasi Perkembangan Perilaku Prososial Remaja Selama Kurun Waktu 10 Tahun Terakhir

No.	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil
1	Nama Pengarang: Bashori Vol. Tahun. Nama Jurnal: 1. 2017. Jurnal pendidikan	Menyemai perilaku prososial disekolah	Perilaku prososial berbeda tiap individu, tergantung dari lingkungan dimana ia berada.
2	Nama Pengarang: Malinauskas, Romualdas, Saulis Vol, No. Tahun. Nama Jurnal : 8,3. 2019. <i>European Journal of Contemporary Education</i>	<i>Social Self-Efficacy and Prosocial Behaviour Among Students of High and Youth Schools.</i>	Siswa yang berasa di sekolah menengah lebih memiliki perilaku prososial dibandingkan dengan siswa sekolah muda dengan membantu orang lain dalam situasi darurat dan menunjukkan lebih banyak memnunjukkan perhatian-perhatian terhadap orang lain
3	Nama Pengarang: Wardani dan Trisunani Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 4,2. 2015. Jurnal psikopedagogia	Konseling sebaya untuk meningkatkan perilaku prososial.	Tingkat perilaku prososial siswa sebelum diberi layanan ini tergolong berada pada kategori rendah, namun setelah diberikan layanan konseling sebaya terjadi peningkatan menjadi kategori tinggi.
4	Nama Pengarang: Suroso, Maramis dan Farid. Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 9,1. 2020. Jurnal Psikologi Indonesia.	Meningkatkan perilaku prososial pelajar sekolah menengah atas (SMA) melalui pembelajaran karakter.	Kondisi awal sebelum dilakukannya <i>treatment</i> terdapat siswa berada pada kategori sangat tinggi dan tidak ada siswa berada pada kategori rendah dan sangat rendah.
5	Nama Pengarang: Lado, Ruliati, Damayanti dan Anakaka	Analisis perkembangan moral terhadap perilaku	Remaja Akhir di Kelurahan Oesapa Kota Kupang, dapat dideskripsikan memiliki sikap berbagi, mampu

	Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 1,2. 2019. <i>Jurnal of health and behavioral scleance.</i>	prososial remaja akhir.	untuk bekerjasama dengan orang lain, memiliki sikap menolong, mampu untuk bersikap jujur, dermawan, dan mementingkan hak serta kesejahteraan orang lain.
6	Nama Pengarang: Andharini dan Kustanti Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 9,1. 2020. <i>Jurnal Empati.</i>	Hubungan antara kelekatan aman orangtua-anak dengan perilaku prososial pada siswa SMP Negeri 27 Semarang.	Siswa SMP Negeri 27 Semarang memiliki kelekatan aman orangtua-anak yang tinggi yang kemudian diikuti dengan perilaku prososial yang tinggi juga.

Dari Rekapitulasi hasil-hasil penelitian pada tabel 1 terdapat temuan 6 jurnal dimana terdapat 5 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dari hasil temuan jurnal penelitiann dapat dapat disimpulkan bahwa saat ini remaja sudah mengalami peningkatan perilaku prososial.

Hasil temuan jurnal penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada remaja dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Rekapitulasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Pada Remaja

No.	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil
1	Nama Pengarang: Noya Vol, No. Tahun. Nama Jurnal : 2,1. 2019. <i>Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan</i>	Hubungan kecerdasan emosi dan perilaku prososial siswa di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan	Kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam memunculkan perilaku prososial.
2	Nama Pengarang: Rahmawati dan Fithri Vol, No. Tahun. Nama Jurnal : 5,3. 2020. <i>Jurnal An-nafs</i>	<i>Religious attitude</i> dengan perilaku prososial pada relawan PMI kota Surabaya	Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa <i>personality traits, values and goals</i> dan <i>religious</i> . Sedangkan faktor eksternal berupa suasana hati, <i>modeling</i> , dan lingkungan.
3	Nama Pengarang: Putra, Gistituati dan Syahniar Vol, No. Tahun. Nama Jurnal : 3,2. 2015. <i>Jurnal Konseling dan Pendidikan</i>	Peningkatan perilaku prososial siswa disekolah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling	Tingkat perilaku prososial siswa menjadi meningkat, yang mana semula berada pada kategori rendah, berubah menjadi kategori tinggi, apabila didukung oleh lingkungan sekitar.
4	Nama Pengarang: Rahajeng dan Wigati Vol, No. Tahun. Nama	Perilaku prososial sebagai predictor status teman sebaya pada remaja	Teman sebaya merupakan lingkup sosial yang sangat bermakna bagi remaja. Sebagian besar waktu remaja dihabiskan bersama dengan teman

	Jurnal : 8,2. 2018. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan		sebayu, bahkan mengalahkan porsi remaja bersama dengan anggota keluarga.
5	Nama Pengarang: Megawati dan Herdiyanto Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 1,1. 2016. Jurnal Psikologi Udayana	Hubungan antara perilaku prrososial dengan <i>psychological well-being</i> pada remaja	Faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku prososial pada remaja di kota Denpasar tergolong tinggi, yaitu faktor situasional dan faktor kepribadian pada diri si penolong.
6	Nama Pengarang: Syahril, Yusuf, Ifiandra dan Adiputra Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 13,3. 2020. <i>International Journal of Instuction</i>	<i>The Effect of Parenting Patterns and Empathy Behavior on Youth Prosocial.</i>	Empati merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perilaku prososial remaja karena empati merupakan emosi yang mendorong seseorang untuk membantu orang lain dengan memahami perasaan, kebutuhan, dan penderitaan orang lain.

Dari Rekapitulasi hasil-hasil penelitian pada tabel 2 terdapat temuan 6 jurnal dimana terdapat 5 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dari hasil temuan jurnal penelitiann dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah faktor internal dan eksternal dari remaja tersebut.

Hasil temuan jurnal penelitian tentang bentuk-bentuk perilaku prososial pada remaja dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Rekapitulasi Bentuk-bentuk Perilaku Prososial Pada Remaja

No.	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil
1	Nama Pengarang: Bashori Vol. Tahun. Nama Jurnal: 1. 2017. Jurnal Pendidikan	Menyemai perilaku prososial di sekolah	Menolong, berbagi, kerjasama, menyumbang, memperhatikan kesejahteraan orang lain.
2	Nama Pengarang: Sari dan Siswati Vol,No.Tahun. Nama Jurnal: 5,4. 2016. Jurnal Empati	Hubungan antara ketertarikan interpersonal dengan perilaku prososial pada remaja SMA Islami Hidayatullah Semarang	<i>sharing</i> (membagi), <i>cooperative</i> (kerja sama), <i>cooperating</i> (menolong), <i>donating</i> (menolong), <i>honesty</i> (kejujuran), <i>generosity</i> (kedermawanan), serta mempertimbangkan kesejahteraan individu lain
3	Nama Pengarang: Haryati Vol, No.Tahun. Nama Jurnal: 2,2. 2013. Jurnal Psikologi Indonesia	Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit.	Berbagi, bekerja sama, menolong serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku prososial ditujukan untuk membantu meningkatkan <i>well being</i> orang lain.

4	Nama Pengarang: Suharni dan Pratama Vol. No.Tahun. Nama Jurnal: 6,2. 2016. Jurnal Ilmiah Counsellia	Pemberian layanan bimbingan pribadi sosial dalam menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini	a. Bentuk perilaku membantu teman b. Bentuk perilaku berbagi c. Perilaku prososial menghibur
5	Nama Pengarang: Zakaria Vol. No.Tahun. Nama Jurnal: 25,1. 2016. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial	Studi tentang upaya guru ips dalam mengembangkan perilaku prososial dan mengirangi perilaku <i>bullying</i> siswa di SMP	kerjasama(<i>cooperating</i>), tolong menolong (<i>helping</i>), berbagi (<i>sharing</i>), dan rela berkorban.
6	Nama Pengarang: Aridhona dan Istiana Vol. No.Tahun. Nama Jurnal: 7,1. 2017. Jurnal Psikologi Perseptual	Hubungan perilaku prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja	Bentuk-bentuk Perilaku prososial ini meliputi altruisme, saling membantu, saling menghibur, persahabatan, pertolongan, penyelamatan, pengorbanan, kemurahan hati, saling membagi dan menanggapi orang lain dengan simpati dan wujud kerjasama.

Dari Rekapitulasi hasil-hasil penelitian pada tabel 3 terdapat temuan 6 jurnal dimana terdapat 6 jurnal nasional 1 dalam hasil temuan jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk dari perilaku prososial ini adalah membantu, menyumbang, jujur, kerja sama, tolong menolong, memperhatikan kesejahteraan orang lain, menghibur, altruisme, penyelamatan korban, menanggapi orang lain dengan simpati.

Hasil temuan jurnal penelitian tentang upaya meningkatkan perilaku prososial pada remaja dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Rekapitulasi Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Remaja

No.	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil
1	Nama Pengarang: Niva Vol. Tahun. Nama Jurnal: 2,1. 2016. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling	Penerapan pendekatan <i>cinematherapy</i> untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa Bosowa <i>International School</i> Makassar	<i>Cinematherapy</i> efektif dalam meningkatkan perilaku prososial pada siswa kelas VIII Bosowa <i>International School</i> Makassar.
2	Nama Pengarang: Anggitasari, Awalya Vol. No. Tahun. Nama Jurnal: 5, 4. 2016. <i>Indonesian Journal Educational and</i>	Pengaruh layanan konten dengan teknik modeling simbolik terhadap perilaku prososial mahasiswa.	Peningkatan perilaku prososial mahasiswa terlihat selama proses pemeberian layanan, mahasiswa mulai dapat membantu teman lain yang kesulitan, mahasiswa mau

	<i>Counseling</i>		berdiskusi bersama, mengungkapkan ide, dan meminjamkan peralatan yang dibutuhkan temannya.
3	Nama Pengarang: Novita, Sugiharto dan Anni Vol, No. Tahun. Nama Jurnal: 6,4. 2017. <i>Indonesian Journal Educational and Counseling</i>	Meningkatkan perilaku prososial siswa SD melalui layanan informasi dengan teknik bibliotherapy	Teknik <i>bibliotherapy</i> efektif untuk meningkatkan kemampuan prososial.
4	Nama Pengarang: Febrianti dan Mulawarman Vol, No.Tahun. Nama Jurnal: 3,3. 2019. <i>Indonesian Journal Educational and Counseling</i>	Peningkatan perilaku prososial siswa melalui konseling sebaya berbasis kecakapan hidup	Penting bagi seorang konselor untuk menerapkan konseling teman sebaya karna terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan perilaku prososialnya.
5	Nama Pengarang: Zakaria Vol, No.Tahun. Nama Jurnal : 25,1. 2016. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial	Studi tentang upaya guru ips dalam mengembangkan perilaku prososial dan mengirangi perilaku <i>bullying</i> siswa di SMP	Pertama, kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> , tipe NHT (<i>number head together</i>) dan STAD (<i>student teams achievement divisions</i>). Kedua, kegiatan pembelajaran di luar kelas (kegiatan ekstrakurikuler, menjadi wali kelas, <i>study tour</i>).
6	Nama Pengarang: Putra, Gistituati dan Syahniar Vol, No.Tahun. Nama Jurnal :3,2. 2015. Jurnal Konseling dan Pendidikan	Peningkatan perilaku prososial siswa disekolah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling	Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling dengan teknik modeling yang terbukti efektif membantu meningkatkan perilaku prososial siswa. Setelah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling diberikan kepada kelompok eksperimen, tingkat perilaku prososial siswa menjadi meningkat, yang mana semula berada pada kategori rendah,

			berubah menjadi kategori tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan tetap berada pada kategori rendah
7	Nama Pengarang: Aridhona	Hubungan perilaku prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja.	Remaja yang menunjukkan bahwa remaja mulai dapat mengembangkan keberfungsian diri secara optimal. Melalui analisis korelasi ganda, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara moral dengan perilaku prososial dan hubungan moral dengan religiusitas.
	Vol, No. Tahun. Nama Jurnal : 7,1. 2019. Jurnal Konselor		
8	Nama Pengarang : Wardani dan Trisunani	Konseling sebaya untuk meningkatkan perilaku prososial.	Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa konseling sebaya merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan perilaku prososial
	Vol, No. Tahun. Nama Jurnal : 4,2. 2015. Jurnal psikopedagogia		

Dari Rekapitulasi hasil-hasil penelitian pada tabel 4 terdapat temuan 8 jurnal dimana terdapat 8 jurnal nasional dalam hasil temuan jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya alam meningkatkan perilaku prososial adalah dengan adanya pemberian layanan, pemberian beberapa teknik dan penerapan model didalam pembelajaran disekolah

PEMBAHASAN

Perkembangan perilaku prososial pada remaja ini berbeda ditiap-tiap individu, tergantung bagaimana keadaan lingkungan tempat remaja tersebut berada. Kelekatan aman antara orangtua dan anak yang tinggi juga akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prososial itu. Remaja cenderung memiliki tingkat perilaku prososial lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Malinauskas & Saulius , 2019) yang mengatakan bahwa siswa sekolah menengah lebih memiliki perilaku prososial dibandingkan dengan siswa sekolah lebih muda. Perilaku prososial pada remaja saat ini cukup meningkat karena adanya layanan-layanan, *treatment* pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah. Yang berarti bahwa dalam sebuah proses perkembangan perilaku prososial ini tidak hanya dilihat dari lingkungan keluarganya saja, namun lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan teman sebaya juga bisa sangat mempengaruhi perilaku prososial ini. Faktor internal dan faktor eksternal, kecerdasan emosi, lingkungan sekitar, teman sebaya, faktor situasional, empati dan faktor kepribadian si penolong tersebut. Disini teman sebaya masih memegang peran penting yang sangat mempengaruhi perilaku prososial ini. Seperti yang dikemukakan oleh (Rahajeng & Wigati, 2018) bahwa teman sebaya ini merupakan lingkup sosial yang sangat bermakna, karna sebagian besar remaja banyak

menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Bentuk perilaku prososial pada remaja tidak hanya menolong saja. Namun berbagi, menyumbang, kerjasama, kedermawanan, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain juga merupakan bentuk dari perilaku prososial. Hal tersebut sama seperti yang dikemukakan oleh (Sari & Siswati, 2017), (Bashori, 2017) dan (Haryati, 2020). Dimana hal-hal ini dilakukan oleh remaja tersebut tanpa adanya niat untuk mendapatkan imbalan ataupun pujian dari pihak manapun. Hal ini dilakukan oleh remaja tersebut karena adanya dorongan dari dalam diri tersebut melakukan tindakan-tindakan itu. Hal-hal kecil seperti menghibur teman, persahabatan, pengorbanan dan menanggapi orang lain dengan rasa simpati juga merupakan bentuk-bentuk dari perilaku prososial. Pemberian layanan salah satu contohnya yaitu layanan bimbingan kelompok, pemberian beberapa teknik seperti teknik modeling simbolik, teknik *bibliotherapy* dan penerapan model pembelajaran seperti penerapan pendekatan *cinematherapy* dan model pembelajaran *cooperative learning* didalam pembelajaran merupakan upaya dalam meningkatkan perilaku prososial yang dilakukan dilingkungan sekolah. (Anggitasari & Awalya, 2016) yang mengemukakan bahwa terjadi peningkatan pada perilaku prososial selama pelaksanaan pemberian layanan, mahasiswa mulai dapat membantu teman lain yang sedang mengalami kesulitan, mahasiswa mau berdiskusi bersama, mengungkapkan pemikiran-pemikiran, dan meminjamkan peralatan yang dibutuhkan oleh temannya yang lain. Hal ini membuktikan bahwa pemberian-pemberian layanan dapat meningkatkan atau menjadikan suatu pembiasaan perilaku prososial pada remaja. Ketika remaja tersebut sudah terbiasa melakukan perilaku prososial, maka remaja tersebut juga akan bisa menerapkan didalam kehidupan sehari-harinya, baik didalam lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Perkembangan perilaku prososial pada remaja ini ialah berbeda ditiap-tiap individu, tergantung bagaimana keadaan lingkungan tempat remaja tersebut berada. Karena terdapat perbedaan antara kelekatan aman orangtua dan anak, layanan dan treatment yang didapatkan oleh remaja. Kecerdasan emosi, empati, lingkungan sekitar, teman sebaya, faktor situasional dan faktor kepribadian si penolong tersebut. Disini teman sebaya masih memegang peran penting yang sangat mempengaruhi perilaku prososial ini. Seperti yang dikemukakan oleh (Rahajeng & Wigati, 2018) bahwa teman sebaya ini merupakan lingkup sosial yang sangat bermakna, karna sebagian besar remaja banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Bentuk dari perilaku prososial tidak hanya menolong saja. Namun berbagi, menyumbang, kerja sama, kedermawanan, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain juga merupakan bentuk dari perilaku prososial. Hal tersebut sama seperti yang dikemukakan oleh (Sari & Siswati, 2017), (Bashori, 2017) dan (Haryati, 2020). Dimana hal-hal ini dilakukan oleh remaja tersebut tanpa adanya niat untuk mendapatkan imbalan ataupun pujian dari pihak manapun. Altruisme, saling membantu, saling menghibur, persahabatan, pertolongan, penyelamatan, pengorbanan, kemurahan hati, saling membagi dan wujud kerjasama juga merupakan bentuk perilaku prososial. Hal ini dilakukan oleh remaja tersebut karena adanya dorongan dari dalam diri tersebut melakukan tindakan-tindakan

itu. Pemberian layanan, pemberian beberapa teknik dan penerapan model didalam pembelajaran merupakan upaya dalam meningkatkan perilaku prososial dilingkungan sekolah. (Anggitasari & Awalya, 2016) yang mengemukakan bahwa terjadi peningkatan pada perilaku prososial selama pelaksanaan pemberian layanan, mahasiswa mulai dapat membantu teman lain yang sedang mengalami kesulitan, mahasiswa mau berdiskusi bersama, mengungkapkan pemikiran-pemikiran, dan meminjamkan peralatan yang dibutuhkan oleh temannya yang lain. Hal ini membuktikan bahwa pemberian layanan, pemberian beberapa teknik dan penerapan model didalam pembelajaran disekolah. Layanan konseling kelompok dan konseling sebaya adalah hal yang cukup efektif dalam meningkatkan perilaku prososial. Penerapan pendekatan *cinematherapy* dan teknik *bibliotherapy* juga merupakan salah satu cara dalam meningkatkan perilaku prososial pada remaja.

Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar diberikan layanan-layanan atau menyampaikan tentang perilaku prososial ini kepada siswa. Dan memberikan contoh-contoh baik perilaku prososial ini agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Orang Tua
Kepada orang tua hendaknya dapat lebih memberikan contoh tentang perilaku prososial. Dari hal kecil seperti membantu tetangga yang mengalami kesusahan ataupun menghadiri saat ada orang kemandangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Kepada para peneliti selanjutnya, study kepustakaan ini masih banyak kekurangan dengan begitu diharapkan kedepannya agar dapat mengembangkan study literatur ini menjadi lebih baik lagi kemudian dapat melanjutkan untuk menabahkan review jurnal internasional lebih banyak lagi agar diperoleh perbedaan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andharini, D., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara kelekatan aman orangtua-anak dengan perilaku prososial pada siswa SMP NEGERI 27 Semarang. *Jurnal Empati*. Vol 9(1).
- Anggitasari, D. W., & Awalya (2016). Pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik terhadap perilaku prososial mahasiswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. Vol 5(4).
- Aridhona, J. (2018). Hubungan perilaku prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja. *Jurnal psikologi perspektual*. Vol 7. No 1.
- Aridhona, J & Istiana. (2018). Perbedaan perilaku prososial remaja ditinjau dari jenis kelamin di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. *Jurnal Diversita*. Vol 4. No 1.

- Bashori, K. (2017). Menyemai perilaku prososial disekolah. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. 57-92.
- Haryati, T. D. (2020). Kematangan Emosi, Religiusitas Dan Perilaku Prososial Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 88-104.
- Hurlock. (1990). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lado, I. S., Ruliati, L. P., Damayanti, Y., & Anakaka, D. L. (2019). Analisis Perkembangan Moral Terhadap Perilaku Prososial Remaja Akhir. *Journal Of Health and Behavioral Science*. Vol 1(2).
- Malinauskas, Romualdas K., Saulis Tomas. (2019). Social Self-Efficacy and Prosocial Behaviour Among Students of High and Youth Schools. *European Journal of Contemporary Education*, 8(3).
- Megawati, E., & Herdiyanto, Y. K. (2016). Hubungan antara Perilaku Prososial dengan Psychological Well-Being pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol 1 No 1.
- Noya, A. (2019). Hubungan kecerdasan emosi dan perilaku prososial siswa di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan. *Jurnal Penelitian dan pengembangan Pendidikan*. Vol 2(1).
- Putra, H. P., Gistituati, N., & Syahniar. (2015). Peningkatan perilaku Prososial Siswa di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling. *Jurnal Konseling dan pendidikan*, 31-39.
- Rahajeng, U. W., & Wigati, T. Y. (2018). Perilaku Prososial Sebagai Prediktor Status Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Teori dan terapan*. Vol 8(2).
- Rahmawati, A. N., & Fithri, R. (2020). *Religious attitude* dengan perilaku prososial pada relawan PMI kota Surabaya. *Journal An-Nafs*, Vol 5. No 3.
- Sari, E. P. (2013). Pengembangan model layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untk meningkatkan sikap prososial. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 2. No 2.
- Sari, I. K., & Siswati. (2017). Hubungan antara ketertarikan interpersonal dengan perilaku prososial pada remaja SMA Islami Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*. Vol 5. No 4.
- Suharni, & Pratama, B. D. (2016). Pemberian layanan bimbingan pribadi dalam menumbuhkan perilaku prososial pada anak usia dini. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 31-40.
- Suroso, Maramis, & Farid, M. (2020). Meningkatkan perilaku prososial pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pembelajaran karakter. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 9. No 2.

- Syahril, Yusuf, S., Ilfiandra., & Adiputra, S. (2020). The Effect of Parenting Patterns and Empathy Behavior on Youth Prosocial. *International Journal of Instuction*. Vol. 13, No. 3.
- Wardani, S. Y., & Trisunani, R. P. (2015). Konseling Sebaya untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Siswa. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*.
- Yahya, I. S., & Abidin. Z. (2018). Hubungan antara religiusitas dengan intensi prososial pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Empati*. Vol 7. No 4. Hal 339-344.
- Zakaria, A. F. (2016). Studi tentang upaya guru IPS dalam mengembangkan perilaku prososial dan mengurangi perilaku *bullying* siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Zed, M., & Yayasan Obor Indonesia (Jakarta). (2004). *Metode penelitian kepustakaan*.